

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Cahaya Berkah Abadi adalah sebuah perusahaan jasa ekspedisi yang sedang berkembang, memiliki beberapa rekanan seperti PT Wijaya karya hingga PT Meratus Steel membuat perusahaan ini menjadi cukup diperhitungkan bidang ekspedisi, Itu dibuktikan dengan dibukanya 2 cabang lagi selain kantor pusat yang berada di jalan kalianak no 23 Surabaya.

Di era globalisasi seperti saat ini persaingan bisnis semakin ketat dengan banyaknya kemunculan perusahaan-perusahaan baru dibidang ekspedisi membuat PT Cahaya Berkah Abadi harus mulai memikirkan strategi agar pelayanan dan service yang diberikan lebih baik dari sebelumnya, didalam kondisi seperti inilah PT Cahaya Berkah Abadi mulai melakukan investasi Teknologi Informasi (TI) yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Namun seiring berjalannya waktu, perusahaan terus mengalami perubahan kondisi yang signifikan dan terus berkembang, sedangkan STI yang dimiliki oleh PT Cahaya Berkah Abadi tidak dapat menunjang dan membantu daya saing maupun aktifitas bisnis secara maksimal. Terjadinya hal tersebut dikarenakan belum adanya perencanaan strategis STI, sehingga sering terjadi permasalahan seperti pelaksanaan investasi TI yang tidak mendukung sasaran bisnis, tidak adanya sistem aplikasi STI yang terintegrasi kedalam beberapa bagian, hingga permasalahan sistem yang memiliki umur yang pendek dikarenakan perubahan yang tidak di prediksi oleh pihak perusahaan saat pembuatan sistem baru. Berikut ini adalah

mapping antara kondisi perusahaan saat ini dengan alasan dibutuhkanannya Perencanaan STI menurut Ward dan Peppard sesuai dengan nomor urut yang ada pada teori tersebut.

Tabel 1.1 Mapping Kondisi Perusahaan dengan Metode Ward & Peppard

No	Alasan dibutuhkannya Perencanaan Strategis (Ward & Peppard)	Kondisi Perusahaan
1.	Adanya investasi untuk pengadaan STI yang tidak mendukung sasaran bisnis suatu organisasi.	Investasi STI yang dilakukan oleh PT Cahaya Berkah Abadi hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan proses bisnis perusahaan.
3	Sistem tidak terintegrasi sehingga data bersifat tersebar sehingga sangat mungkin terjadi kerangkapan data dan hilangnya keterkaitan antar sumber daya informasi.	Perusahaan saat ini menggunakan aplikasi yang tidak memiliki lisensi resmi ditambah dengan aplikasi Ms.Office pendukung lainnya sehingga tidak adanya daa yang bisa diintegrasikan, terutama antara data transaksional dengan laporan yang dikeluarkan disetiap akhir bulan.
4	Organisasi tidak memiliki skala prioritas dalam aktifitas mengembangkan proyek STI, sehingga sangat sering terjadi perubahan dan tambal sulam yang akhirnya menurunkan produktivitas organisasi.	Perusahaan memiliki visi untuk menghadirkan beberapa aplikasi dan juga berkeinginan membuat sistem informasi yang tenintegrasi, namun perusahaan masih belum memiliki pandangan lengkap untuk mewujudkan visi tersebut.
5	Tidak ada mekanisme untuk menentukan sumber daya yang optimal.	Perusahaan tidak memiliki mekanisme untuk mengatur sumber daya yang ada pada perusahaan.
6	Manajemen informasi yang buruk dan tidak akurat.	Perusahaan tidak memiliki manajemen informasi yang akurat.
7	Kesalahpahaman antara dari pengguna dan spesialis IT yang mengarah ke konflik dan ketidakpuasan.	Saat dilapangan tidak jarang pengguna sering tidak puas dengan service dan layanan yang diberikan oleh perusahaan penyedia layanan IT.
8	Strategi Teknologi inkoheren dan membatasi pilihan	Perusahaan tidak memiliki Strategi STI.

No	Alasan dibutuhkannya Perencanaan Strategis (Ward & Peppard)	Kondisi Perusahaan
11	Masalah yang disebabkan oleh investasi IS / IT dapat menjadi sumber konflik antara bagian-bagian dari organisasi.	Tidak pernah terjadi masalah yang terjadi akibat investasi SI hingga menyebabkan konflik antara bagian-bagian di perusahaan.
13	Rata-rata sistem memiliki umur yang pendek dari yang diharapkan dan diperlukan, secara keseluruhan kebutuhan belanja SI dan TI untuk membangun kembali sistem lebih sering dari yang seharusnya	Beberapa sistem yang sudah dibuat perusahaan tidak bertahan lama dikarenakan perubahan kondisi dan proses perusahaan yang dinamis. Perusahaan hanya konsen membuat dan tidak terlalu memikirkan tentang update dan pembaruan sistem sesuai dengan kondisi perusahaan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, Maka dapat di simpulkan bahwa PT Cahaya Berkah Abadi membutuhkan perencanaan sistem dan teknologi informasi guna menyelesaikan permasalahan kondisi STI perusahaan seperti yang sudah di sebutkan penulis, dalam hal ini yang paling utama adalah perusahaan dapat menyelaraskan strategi bisnis dan juga strategi STI perusahaan. Dengan adanya perencanaan STI tersebut, di harapkan perusahaan PT Cahaya Berkah Abadi dapat mengembangkan STI sesuai dengan perencanaan strategis sistem dan teknologi yang sudah dibuat. Sehingga STI yang terbentuk dapat mendukung tujuan dan visi perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi pada PT Cahaya Berkah Abadi dalam jangka waktu 5 tahun kedepan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pengerjaan penelitian tugas akhir ini, perlu adanya batasan masalah agar tidak menyimpang, batasan masalah dari laporan ini meliputi :

1. Perencanaan STI berfokus pada kantor pusat yang berada di Surabaya.
2. Metode analisis yang digunakan dalam perencanaan STI adalah *Value chain*, *SWOT*, *Mcfarlan* dan perhitungan biaya Sendiri.

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah membuat Dokumen perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi pada PT Cahaya Berkah Abadi yang didalamnya memuat tentang identifikasi bisnis dan STI perusahaan, arahan STI dan Portofolio Aplikasi mendatang, jadwal implemenasi serta perhitungan biaya yang dikeluarkan dalam kurun waktu 5 tahun kedepan.

1.5 Manfaat

Adapun beberapa manfaat dari penelitian tugas akhir ini meliputi beberapa hal antara lain :

1. Mengetahui peluang dan ancaman yang ada pada PT Cahaya Berkah Abadi.
2. Terciptanya struktur dan tahapan pekerjaan dalam pelaksanaan proyek STI.
3. Memberikan Gambaran rinci tentang pengeluaran IT yang akan dilakukan oleh perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun kedepan.

1.6 Sistematik Penulisan

Didalam penulisan laporan tugas akhir secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah yang ada, perumusan masalah berdasarkan tujuan, batasan masalah yang akan dibahas, tujuan, dan dari pembuatan laporan tugas akhir, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori yang mendukung pokok bahasan pembuatan laporan tugas akhir yang meliputi gambaran umum perencanaan strategis SI/TI, kerangka kerja tahapan Ward and Peppard metode analisis yang digunakan, serta perhitungan harga perkiraan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas perencanaan dalam melaksanakan perencanaan strategis SI/TI. Pembahasan mencakup semua langkah – langkah dari awal kegiatan perencanaan strategis hingga mencapai hasil akhir termasuk analisis kondisi internal perusahaan menggunakan metode analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT), *value chain*, analisis kondisi eksternal perusahaan menggunakan analisis PEST serta metode SWOT, identifikasi SI/TI perusahaan saat ini menggunakan metode

SWOT SI/TI dan juga analisis *Mcfarlan Grid*, identifikasi kondisi *external* SI/TI perusahaan dengan merujuk pada perkembangan SI/TI saat ini. Hasil dari seluruh analisis tersebut adalah kebutuhan informasi untuk merumuskan perencanaan strategis SI/TI perusahaan meliputi perencanaan strategi SI, perencanaan strategi TI, dan perencanaan strategis manajemen SI/TI. Sehingga akan membentuk sebuah dokumen perencanaan strategis sistem informasi (PSSI)

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang meliputi tahapan awal yang terdiri atas identifikasi masalah, pengumpulan data, selanjutnya hasil tahap penyusunan dari analisis internal dan eksternal bisnis perusahaan, serta analisis internal dan eksternal SI/TI perusahaan yang menggunakan metode *Value chain*, PEST, *Mcfarlan Grid*, dan SWOT. Lalu melakukan penjabaran hasil perencanaan strategi SI, perencanaan strategi TI dan perencanaan Strategis manajemen SI/TI.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang menjawab persyaratan dalam rumusan masalah yang terdapat dalam perencanaan strategis SI/TI yang dibuat sedangkan saran berisikan tentang rekomendasi dari temuan yang didapatkan.